

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang, persaingan didunia kerja semakin sengit. Untuk berhasil dalam karir, individu perlu memiliki keterampilan dan faktor penunjang yang kuat. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi penunjang karir adalah bahasa Mandarin, networking, dan popularitas. Bahasa Mandarin menjadi semakin penting karena pertumbuhan ekonomi dan pengaruh Tiongkok yang signifikan di dunia bisnis. Kemampuan berbahasa Mandarin dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam mencari pekerjaan dan membangun hubungan bisnis dengan perusahaan Tiongkok.

Selain itu, networking atau jaringan hubungan juga memiliki peran penting dalam membangun karir seseorang. Networking adalah proses pembangunan dan pemeliharaan hubungan profesional yang bermanfaat, melalui pertukaran informasi dan sumber daya, baik dalam pertemuan langsung maupun via platform digital. Melalui jaringan yang kuat, individu dapat terhubung dengan orang-orang yang memiliki pengaruh dan kesempatan kerja yang lebih baik. Networking yang efektif dapat membuka pintu bagi peluang kerja, kolaborasi, dan mendapatkan informasi terbaru dalam industri tertentu.

Selain itu, popularitas juga dapat mempengaruhi penunjang karir seseorang. Popularitas adalah pengakuan luas atas keberadaan dan prestasi seseorang, yang mencakup kedalaman karakter dan kontribusi nyata baik di ranah digital maupun dalam kehidupan nyata. Popularitas dapat mencerminkan reputasi, pengakuan, dan kepercayaan yang diberikan kepada individu dalam dunia profesional. Popularitas yang tinggi dapat membantu individu mendapatkan promosi, kesempatan kerja yang lebih baik, dan akses ke lingkaran profesional yang lebih luas.

Penunjang karir mencakup keterampilan teknis, soft skills, pendidikan, dan jaringan profesional, penting untuk kemajuan karir. Pentingnya pembangunan soft skills, etika, adaptabilitas, dan sebagainya . Masa depan karier ditentukan oleh keseimbangan antara teknis dan moral, dengan penekanan pada pembelajaran berkelanjutan, adaptasi, dan kontribusi sosial yang positif.

Namun, meskipun penting, pengaruh bahasa Mandarin, networking, dan popularitas terhadap penunjang karir masih belum banyak diteliti secara mendalam, terutama dalam konteks spesifik seperti di Indonesia khususnya di Kota Medan. Dan karena itu, penelitian ini dilakukan guna menginvestigasi dan menganalisis pengaruh bahasa Mandarin, networking, dan popularitas terhadap penunjang karir individu.

Melalui penelitian yang komprehensif, diharapkan pada hasil penelitian ini dapat memberi pemahaman yang lebih kuat tentang bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap penunjang karir individu. Temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi individu yang ingin meningkatkan peluang karir mereka dan bagi organisasi yang ingin mengembangkan strategi pengembangan karyawan yang efektif.

Teori human capital menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi akan memiliki peluang kerja yang lebih baik dan upah yang lebih tinggi. Kemampuan berbahasa Mandarin, networking, dan popularitas dapat dilihat sebagai bentuk human capital yang dapat meningkatkan peluang karir seseorang.

Teori signalling menyatakan bahwa individu dapat menggunakan sinyal untuk menunjukkan kepada calon pemberi kerja bahwa mereka memiliki kualitas yang diinginkan. Kemampuan berbahasa Mandarin, networking, dan popularitas dapat dilihat sebagai sinyal yang menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk sukses dalam karir.

Teori homophily menyatakan bahwa individu cenderung untuk menjalin hubungan dengan orang lain yang memiliki kesamaan dengan mereka. Hal ini dapat berarti bahwa individu yang memiliki kemampuan berbahasa Mandarin, networking, dan popularitas akan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan yang menghargai keterampilan tersebut.

Teori institutionalism menyatakan bahwa norma dan aturan sosial dapat mempengaruhi peluang karir individu. Kemampuan berbahasa Mandarin, networking, dan popularitas dapat dilihat sebagai norma dan aturan sosial yang dapat membantu individu untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan tertentu.

Teori-teori di atas dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana bahasa Mandarin, networking, dan popularitas dapat mempengaruhi peluang karir seseorang. Judul "Pengaruh Bahasa Mandarin,

Networking, dan Popularitas terhadap Penunjang Karir di Kota Medan" dapat menggunakan teori-teori tersebut untuk menganalisis data dan menghasilkan kesimpulan tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi karir individu.

Data Indeed (2022) mengungkap lonjakan 30% lowongan pekerjaan di Indonesia dalam setahun terakhir yang secara eksplisit mewajibkan kemampuan berbahasa Mandarin. Pada periode Januari-Desember 2021 terdapat 1.086 lowongan yang memerlukan kompetensi bahasa Mandarin. Angka ini meningkat menjadi sebanyak 1.412 lowongan pada periode yang sama di tahun 2022. Dengan demikian, terjadi lonjakan sebesar 30% (dihitung dari $(1412-1086)/1086 \times 100\%$) lowongan kerja bahasa Mandarin dalam setahun terakhir di Indonesia. fenomena ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Mandarin guna mendukung hubungan bisnis perusahaan Indonesia dengan mitra dari China.

Berdasarkan artikel di CNBC Indonesia, terdapat preferensi yang tinggi dari perusahaan terhadap karyawan yang direkrut melalui jalur relasi atau networking. Hasil survei menunjukkan bahwa 85% karyawan yang bekerja saat ini mendapatkan pekerjaan lewat koneksi dan rekomendasi dari orang-orang yang sudah bekerja di perusahaan tersebut. Ini mengindikasikan bahwa jalur relasi masih menjadi jalur utama bagi perusahaan untuk mendapatkan karyawan baru, ketimbang jalur terbuka seperti iklan lowongan kerja publik. Preferensi terhadap karyawan dari jalur relasi didorong oleh beberapa pertimbangan, antara lain lebih mudah mendapatkan karyawan yang sesuai keinginan dan adanya jaminan kualitas serta rekomendasi dari pihak yang merekomendasikan.

Ridwan Kamil, awalnya terkenal sebagai arsitek dan akademisi visioner dengan karya-karya ikonik di arsitektur dan perencanaan perkotaan, berhasil memanfaatkan popularitas profesionalnya untuk membangun citra positif yang kuat dalam karir politik. Popularitasnya di kalangan profesional dan masyarakat luas dianggap mempengaruhi elektabilitasnya, membantunya terpilih sebagai Gubernur Jawa Barat periode 2018-2023. Kasus Ridwan Kamil menawarkan perspektif menarik tentang bagaimana popularitas di bidang profesional dapat berkontribusi terhadap sukses politik, menjadikannya subjek penelitian yang menarik tentang transisi karir dari profesionalisme ke politik.

1.2 Tinjauan/Kajian Pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh Bahasa Mandarin

Menurut Gardner (2011), kemampuan bahasa merupakan bagian dari kecerdasan linguistik seseorang. Kecakapan dalam Mandarin dapat mencerminkan tingkat kecerdasan linguistik yang tinggi, yang berpotensi membuka peluang karir yang lebih banyak.

Huang dan Liao (2017) mengungkapkan bahwa kekayaan homonim dan homofon dalam bahasa Mandarin berkontribusi pada tingkat ambiguitas semantik yang signifikan. Untuk mengatasi ambiguitas ini, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang linguistik Mandarin. Dengan demikian, kefasihan dalam bahasa Mandarin tidak hanya menunjukkan kemampuan linguistik yang tinggi, tetapi juga meningkatkan peluang karir, terutama dalam bidang yang memerlukan penguasaan bahasa Mandarin.

1.2.2 Teori Pengaruh Networking

Menurut Connelly et al. (2011), aktivitas networking mengirimkan sinyal positif tentang kualitas pribadi, yang mempengaruhi penilaian rekruter terhadap pelamar kerja dan mendorong kemajuan karir (Signaling Theory).

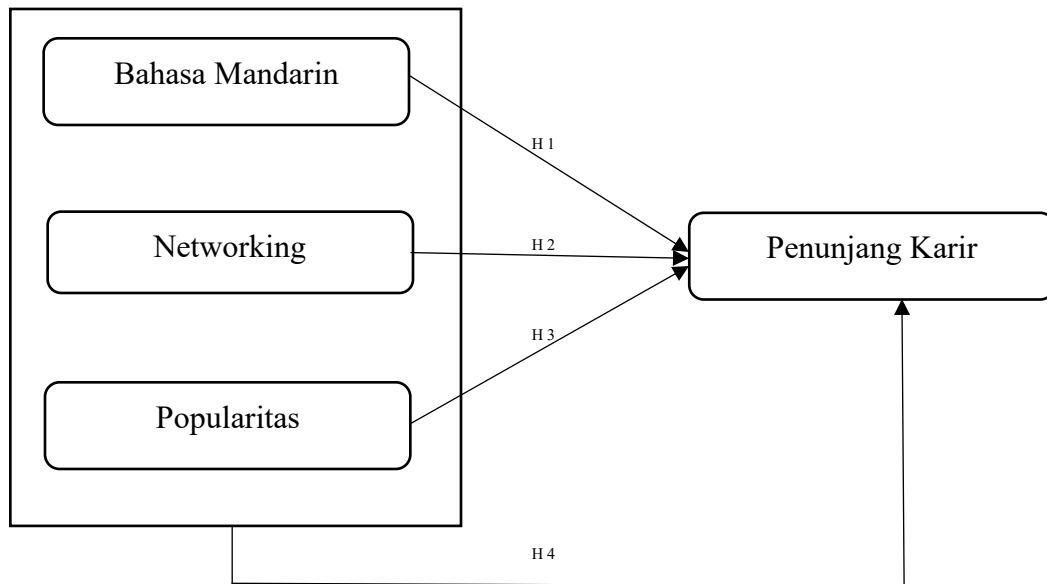
Teori social network menyatakan bahwa individu yang memiliki jaringan sosial yang luas akan memiliki akses ke lebih banyak informasi dan peluang. Networking dapat membantu individu untuk mendapatkan pekerjaan, promosi, dan informasi tentang peluang karir terbaru.

1.2.3 Teori pengaruh Popularitas

Teori social capital menyatakan bahwa individu yang memiliki hubungan sosial yang kuat akan memiliki keuntungan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karir. Popularitas dapat dilihat sebagai bentuk social capital yang dapat membantu individu untuk mendapatkan akses ke sumber daya dan peluang.

1.3 Rancangan Konseptual

Berlandaskan latar belakang dan kajian pustaka, maka dari itu peneliti dapat membuat rancangan konseptual sebagai berikut ini:



1.4 Hipotesis

H1 : Bahasa Mandarin diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap penunjang karir.

H2 : Networking diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap penunjang karir.

H3 : Popularitas diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap penunjang karir.

H4 : Bahasa Mandarin, Networking dan Popularitas diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap penunjang karir.